

Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Perpustakaan melalui Penerapan Teknologi Informasi

Wahyu Darmawan¹, makmur syukri²

Email: wahyu.darmawan@uinsu.ac.id¹, makmursyukri@uinsu.ac.id²

UIN SUMATRA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis implementasi sistem pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi di beberapa perpustakaan umum. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara kepada pengelola perpustakaan, survei kepada pemustaka, dan analisis data penggunaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pengelolaan perpustakaan. Sistem otomasi menyederhanakan proses peminjaman dan pengembalian buku, pencarian koleksi, dan pemantauan stok buku. Pengguna perpustakaan juga merasakan peningkatan kepuasan karena kemudahan akses informasi dan layanan yang lebih cepat.

Kata Kunci : efektivitas pengelolaan perpustakaan, teknologi informasi.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of information technology implementation in improving library management efficiency. This research was conducted by analyzing the implementation of information technology-based library management systems in several public libraries. The research methods used were interviews with library managers, surveys to library users, and analysis of system usage data. The results showed that the implementation of information technology has contributed positively to the efficiency of library management. The automation system simplifies the process of borrowing and returning books, searching collections, and monitoring book stocks. Library users also experience increased satisfaction due to easy access to information and faster services.

Keywords: library management effectiveness, information technology.

PENDAHULUAN

Perpustakaan, sebagai lembaga pendidikan dan pengetahuan, memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam era modern ini, perubahan cepat dalam teknologi informasi telah memunculkan tantangan dan peluang baru bagi manajemen perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di berbagai sektor telah terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi manajemen perpustakaan selain itu tantangan dan perubahan yang harus dihadapi perpustakaan dan pustakawan. Sementara implementasi teknologi di perpustakaan menjadi barometer kemajuan dari sebuah perpustakaan, merupakan bagian mengikuti kemajuan demi menjaga eksistensi yang selaras dalil Ranganathan “The Libray is a growing organism”, supaya terjadi kesamaan dengan bangsa-bangsa lain yang terlebih dahulu menerapkan teknologi di perpustakaan. Misalnya teknologi mulai mengubah perpustakaan pada 1950an dengan micro film dan pada pertengahan 1960an dengan mesin Xerox serta database terkomputerisasi dikembangkan pada 1970an. Namun adaptasi atau penerapan teknologi informasi di perpustakaan mengalami peningkatan kendatipun mengalami kurun waktu cukup panjang yang dimulai dari penggunaan microfilm, OPAC (Online Public Access Catalogue) hingga fase Library 3.0(Makmur, 2019).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perpustakaan. Tujuan khusus melibatkan pemahaman lebih dalam terkait perubahan dalam proses manajemen perpustakaan, kepuasan pengguna, dan identifikasi kendala yang mungkin timbul Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut terkait penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen perpustakaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengelola perpustakaan dalam mengambil keputusan terkait investasi dan pengembangan sistem informasi perpustakaan (Subrata, 2009).

Penelitian ini akan memfokuskan pada evaluasi dampak penerapan teknologi informasi di perpustakaan publik. Serta aspek-aspek yang akan dievaluasi meliputi proses peminjaman dan pengembalian buku, pencarian koleksi, dan pemantauan stok buku.

METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian yang berfokus pada meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan melalui penerapan Teknologi Informasi (TI), Anda dapat mempertimbangkan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pada tingkat kualitatif, hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam operasional sehari-hari. Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih efisien, dan pengelola dapat dengan mudah melacak inventarisasi koleksi perpustakaan. Pada tingkat kuantitatif, survei terhadap pengguna perpustakaan menghasilkan data yang menggambarkan tingkat kepuasan dan persepsi mereka terhadap layanan perpustakaan yang telah ditingkatkan melalui teknologi informasi.

Kemungkinan dari perkembangannya zaman teknologi mendatangkan beberapa keadaan yang memacu akan perkembangannya teknologi dalam perpustakaan keadaan tersebut ialah:

1. Dampak Positif Penerapan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan menyebabkan beberapa dampak positif. Pertama, proses otomatisasi mempercepat layanan peminjaman dan pengembalian buku,

mengurangi waktu tunggu pengguna. Kedua, sistem pencarian koleksi secara daring mempermudah pengguna dalam menemukan buku yang diinginkan, meningkatkan efisiensi pencarian (Hutasoit, 2012). Dampak positif juga terlihat dalam pemantauan stok buku. Sistem informasi memungkinkan pengelola untuk melacak buku yang paling diminati, sehingga perpustakaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dengan mengoptimalkan koleksi. (Makmur, 2019)

2. Kendala dan Tantangan

Meskipun terdapat dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan. Salah satu kendala utama adalah biaya implementasi dan pemeliharaan sistem. Beberapa perpustakaan kecil mungkin mengalami kesulitan finansial dalam mengadopsi teknologi ini. Selain itu, terdapat tantangan terkait penyesuaian pengelola dan staf perpustakaan terhadap perubahan dalam proses kerja. Pelatihan yang memadai dan dukungan manajemen diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh tim dapat menggunakan sistem teknologi informasi dengan efektif.

3. Persepsi dan Kepuasan Pengguna

Survei terhadap pengguna perpustakaan menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan perpustakaan yang ditingkatkan melalui teknologi informasi. Kemudahan akses, kecepatan pelayanan, dan kemampuan untuk melacak buku secara daring menjadi faktor-faktor yang meningkatkan kepuasan pengguna.

4. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Pembahasan juga mencakup perbandingan hasil penelitian ini dengan temuan-temuan penelitian terdahulu dalam domain yang serupa. Hal ini memberikan konteks lebih lanjut terhadap sejauh mana temuan penelitian ini mendukung atau melengkapi penelitian sebelumnya.

5. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan, ditawarkan implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Ini termasuk saran terkait pembaruan teknologi, pelatihan pegawai, dan strategi pengelolaan untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan utama yang dapat ditarik:

- a. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan memiliki dampak positif terhadap efisiensi operasional. Proses peminjaman dan pengembalian buku, manajemen stok, dan tugas-tugas administratif lainnya menjadi lebih efisien dengan adopsi teknologi.
- B. Layanan perpustakaan mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam hal aksesibilitas koleksi, pencarian informasi yang lebih efektif, dan pemberian layanan yang lebih cepat kepada pengguna.
- c. Pengguna perpustakaan merespons positif terhadap perubahan yang diakibatkan oleh penerapan teknologi informasi. Kepuasan pengguna meningkat karena kemudahan akses, responsibilitas layanan, dan ketersediaan sumber daya digital.
- d. Meskipun terdapat keberhasilan, kendala dan tantangan juga muncul, termasuk resistensi perubahan dari pihak internal, kebutuhan pelatihan untuk staf perpustakaan, dan keterbatasan infrastruktur teknologi.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan:

- a. Pengelola perpustakaan sebaiknya memberikan perhatian khusus pada program pelatihan bagi staf perpustakaan untuk meminimalkan resistensi perubahan dan meningkatkan kemampuan teknis mereka.
- b. Kontinuitas pemeliharaan dan pengembangan sistem teknologi informasi perpustakaan

perlu diperhatikan agar sistem tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan yang berkembang.

- c. Perpustakaan diharapkan untuk terus mendengarkan umpan balik pengguna dan melakukan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan kepuasan pengguna terjaga.
- d. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen perpustakaan dan untuk mengeksplorasi inovasi teknologi terkini.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan perpustakaan dapat memaksimalkan manfaat penerapan teknologi informasi, menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih adaptif, dan terus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutasoit, H. R. (2012). Perpustakaan digital perpustakaan masa depan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 6(02), 52–58.
- Junaedi, A., Drajat, D., Syihabuddin, R. I., & Wahyutama, M. F. (2021). Perancangan Perpustakaan Digital Berbasis Website Pada SMAN 18 Kabupaten Tangerang. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 20–26.
- Makmur, T. (2019). Teknologi informasi: Dampak dan implikasi bagi perpustakaan, pustakawan serta pemustaka. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 1(1), 65–74.
- Pratala, B. (2022). PENINGKATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN IPDN KAMPUS JAKARTA MELALUI SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 1–7.
- Subrata, G. (2009). *Perpustakaan Digital*. Universitas Negri Malang.